

**Effect of Difference in Lairage Time Before Slaughtering on Malondialdehyde (MDA) Levels in Landrace Pig Blood Serum**

Putri Jauza Aulia Muhandis

**ABSTRACT**

Lairage time before slaughter a pig can recover the stress caused by transportation from the farm to the abattoir. Stress conditions that can overcome the imbalance between Reactive Oxygen Species (ROS) and the ability of the system to be easily detoxified. Malondialdehyde (MDA) is a specific product of lipid peroxidation, it is often used as a biomarker in research. A total of 18 pigs were divided into two groups, pigs with a resting time of 6-8 hours and a rest period of 12-24 hours, MDA levels were tested using the TBARS method and then analyzed. There was a significant difference ( $p < 0.05$ ) between the group resting length of 6-8 hours ( $18,10 \pm 11,616$ ) with a rest period of 12-24 hours ( $6,80 \pm 4,852$ ), there was a decrease in stress levels and was marked by a decreased in levels of Malondialdehyde (MDA) in pigs that were rested for 12-24 hours before being slaughtered.

**Keywords:** Lairage time, Pig, Malondialdehyde

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Perbedaan Lama Istirahat Sebelum Penyembelihan Terhadap Kadar Malondialdehid (MDA) Pada Serum Darah Babi *Landrace***.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
2. Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter Hewan PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi.
3. Dr. Nusdianto Triakoso, drh., M.P. selaku pembimbing utama, Amung Logam Saputro, drh., M.Si. selaku pembimbing serta, Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si. selaku ketua penguji, Muhammad Thohawi Elziyad Purnama, drh., M.Si. selaku sekretaris penguji, dan Faisal Fikri, drh., M.Vet selaku anggota penguji atas saran dan bimbingannya sampai selesai skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan yang telah diberikan, bimbingan, serta motivasi selama penulis mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
5. Amung Logam Saputro, drh., M.Si selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan, saran dan dukungan kepada penulis.

6. Kedua orang tua penulis, Bapak Adib Muhandis dan Ibu Euis Yayat Nurhayati yang selalu memberikan doa kepada penulis. Saudara penulis, Afi Dzar Alghiffari, Fayyaz Rafi Rabbani, dan Muhammad Darrel khairi yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Sahabat dan teman penulis Ety, Fiyya, Dafinah, Farah, Hanna lintang, Nadiyah, kiki, barbz dan Song yang selalu memberikan semangat memberikan doa serta membantu penulis hingga skripsi ini terselesaikan
8. Keluarga Elephas di Banyuwangi dan Surabaya, khususnya Ulfi, Cahaya, Arny, Arum, Kamilla, dan Shabrina yang telah banyak membantu penulis.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan moril maupun materiil.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan, untuk itu mohon kritik dan saran untuk perbaikan di masa dating. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.